

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Dilandasi semangat untuk mencetak sarjana muslim pejuang, maka pada awal tahun 1960-an para aktivis muslim yang tergabung dalam forum *Islamic Study Club* (ISC) Cirebon mendirikan lembaga pendidikan islam tingkat tinggi yang kemudian diberi nama Universitas Islam Syarif Hidayatullah (UNISHA) di bawah binaan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Syarif Hidayatullah. Pada tanggal 15 Maret 1976 Fakultas Tarbiyah IAIN Cirebon dialihkan pembinaannya ke IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, sampai akhirnya beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor: 11/1997 tanggal 21 Maret 1997.

Pada tahun 2009 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon berubah status menjadi IAIN Syekh Nurjati Cirebon sampai dengan sekarang. Meskipun IAIN Syekh Nurjati Cirebon diubah statusnya pada 10 November 2009, hari kelahiran IAIN Syekh Nurjati Cirebon ditetapkan pada tanggal 12 Agustus 1965, yaitu tanggal diresmikannya Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta cabang Cirebon. Sekarang IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki tiga fakultas.

a. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, memiliki program studi:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Pendidikan Bahasa Arab
- 3) Tadris Bahasa Inggris
- 4) Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)
- 5) Tadris Matematika
- 6) Tadris Biologi
- 7) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 8) Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- 9) Manajemen Pendidikan Islam
- 10) Tadris Bahasa Indonesia

b. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, memiliki program studi:

- 1) Komunikasi Penyiaran Islam
- 2) Bimbingan Konseling Islam
- 3) Pengembangan Masyarakat Islam
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam
- 5) Akidah Filsafat Islam
- 6) Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
- 7) Ilmu Hadits
- 8) Bahasa dan Sastra Arab

c. Fakultas Syarii'ah dan Ekonomi Islam, memiliki program studi:

- 1) Hukum Keluarga
- 2) Hukum Ekonomi Islam
- 3) Perbankan Syari'ah
- 4) Ekonomi Syari'ah
- 5) Akuntansi Syari'ah
- 6) Hukum Tata Negara Syari'ah

IAIN Syekh Nurjati juga mengembangkan Program Pascasarjana jenjang S2 (Magister) dengan program studi:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Manajemen Pendidikan Islam
- 3) Hukum Keluarga
- 4) Ekonomi Syari'ah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki banyak keunggulan seperti: Lembaga Penjamin Mutu (LPM); Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; serta beberapa Pusat *Study* Pengembangan Bahasa Arab dan Pengembangan Tilawatil Qur'an. Untuk meningkatkan kualitas dan mutu sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sarana belajar dilengkapi dengan laboratorium: *Microteaching*, Matematika dan IPA, Perbankan Syari'ah, Dakwah, Pengembangan Tilawatil Qur'an, Peradilan dan sarana pendukung yang lain seperti: Gedung Utama Perpustakaan, Rusunawa (Rumah Susun Mahasiswa) atau Ma'had Al Jami'ah, *Mini Bank*, Auditorium, Klinik Kesehatan, Masjid serta adanya Radio Dakwah, Koperasi, *Data Centre*, Wifi Kampus dan Sarana Parkir yang luas.



Gambar 1.1 Logo IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sumber: <https://syekhnurjati.ac.id/>

1.1.2 Sejarah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pada tanggal 12 Agustus 1965, salah satu dari tiga fakultas di lingkungan UNISHA, yaitu Fakultas Agama, dinegerikan dan diresmikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN “*Al-Jami’ah*” Syarif Hidayatullah Jakarta Cabang Cirebon. Pada tanggal 15 Maret 1976 Fakultas Tarbiyah IAIN Cirebon dialihkan pembinaannya ke IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, sampai akhirnya beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada tahun 1997. Fakultas Tarbiyah sebagai anak kandung pertama sekaligus cikal bakal IAIN Syekh Nurjati Cirebon kemudian berkembang menjadi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) melalui ketetapan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Sebagai LPTK, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bertugas dan berkewajiban mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik dan kependidikan yang bermutu, unggul, profesional dan berakhlak mulia. Sebagai bagian dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berkewajiban mewujudkan visi dan misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yaitu “menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman”. Selain itu, sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi, FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam melaksanakan pendidikannya tetap bertumpu pada program penataan sistem pendidikan tinggi, yaitu pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi, serta peningkatan tata kelola, akuntabilitas, pencitraan publik dan berdaya saing tinggi.

Salah satu semangat kuat dari seluruh elemen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah mewujudkan generasi ARIF (*Adaptive, Responsive, Innovative and Futuristic*). Dengan arti *adaptive* yaitu membangun tradisi baru yang selaras dengan nilai historis lembaga dan kebijakan pemerintah. *Responsive* yaitu memenuhi tuntutan tantangan industri 4.0 melalui tata kelola dan pengembangan program akademik, riset dan pengabdian. *Innovative* yaitu mendorong munculnya gagasan dan kreatifitas baru dalam kegiatan tata kelola dan pelaksanaan akademik, riset dan pengabdian. *Futuristic* yaitu orientasi dan proyeksi jangka panjang dalam mengembangkan dan melaksanakan program akademik, riset dan pengabdian. Dimana mahasiswa dan mahasiswi FITK dengan melaksanakan berbagai kegiatan akademik dan pendukung kependidikan yang bermutu, unggul, profesional dan berakhlak mulia.

Pada masa kepemimpinan Dr. H. Abdul Latif, MA., Fakultas Tarbiyah diberi kepercayaan oleh Kementerian Agama RI untuk mengelola Program *Dual Mode System* (DMS). Program yang bertujuan meningkatkan kualifikasi S1 bagi guru-guru PAI di sekolah dan guru kelas MI dan RA ini dilaksanakan sejak tahun 2009 dan berakhir sampai masa kepemimpinan Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Pada masa kepemimpinan Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati memperoleh kepercayaan untuk melaksanakan program sertifikasi guru melalui PLPG sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 program ini telah memberikan sertifikat guru profesional kepada lebih dari 5000 orang guru yang tersebar di profinsi Jawa Barat. Pada masa kepepemimpinan Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Ag. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memperoleh mandat untuk melaksanakan program PPG Dalam Jabatan melalui KMA Nomor 606 Tahun 2018 tentang PTKIN Penyelenggara PPG Dalam Jabatan. Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan tersebut dilaksanakan pada tahun 2019 tahun pertama pada masa kepemimpinan Dr. H. Farihin Nur, M.Pd.

1.1.3 Visi dan Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

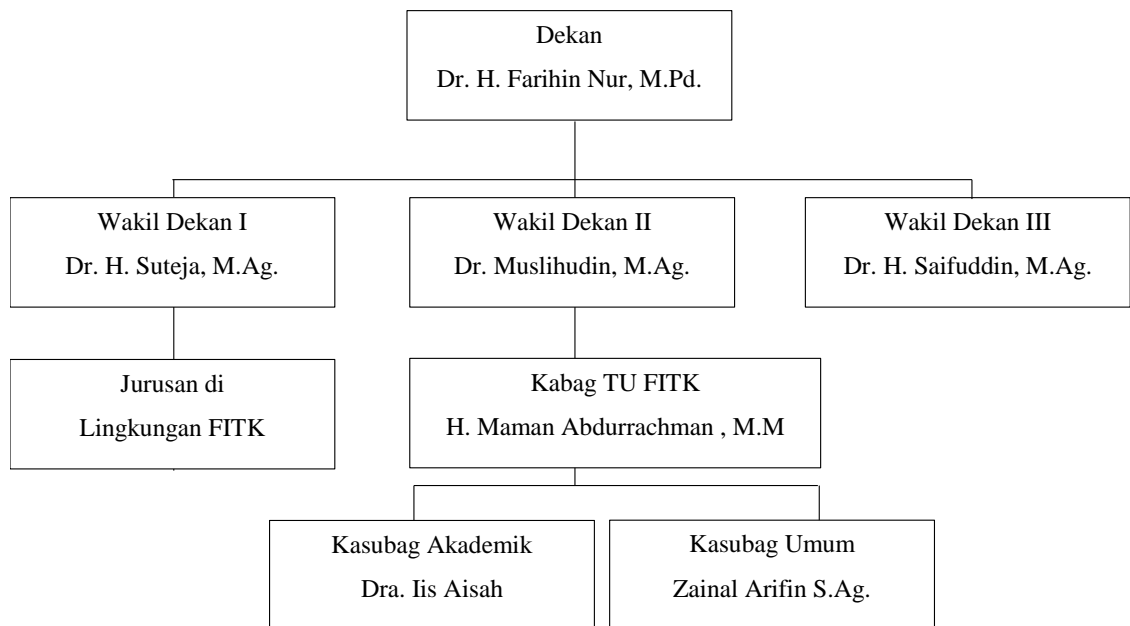
a. Visi

LPTK yang Unggul dan Terkemuka Dalam Mencetak Tenaga Kependidikan Berbasis Integrasi Ilmu dan Nilai-Nilai Moderasi Islam di Tingkat Nasional Tahun 2024.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik dan pendidikan profesi berbasis integrasi ilmu dan moderasi Islam yang unggul, terkemuka dan ARIF.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta publikasi bidang pendidikan Islam berbasis integrasi ilmu dan moderasi Islam yang unggul, terkemuka dan ARIF.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat pada bidang pendidikan Islam berbasis integrasi Ilmu dan moderasi Islam yang unggul, terkemuka dan ARIF.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan untuk memberikan pelayanan prima berpedoman pada prinsip-prinsip *adaptive*, responsif, inovatif dan *futuristic* (ARIF)

1.1.4 Struktur Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sumber: <https://web.syekhnurjati.ac.id/fitk/>

Berdasarkan struktur organisasi diatas, berikut merupakan uraian tugas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

- a. Dekan yang mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan di lingkungan fakultas.
- b. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.
- d. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
- e. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan program studi.
- f. Kabag TU mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi umum dan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan pelaporan di lingkungan fakultas.
- g. Kasubag Akademik mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta pembinaan alumni.
- h. Kasubag Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rencana dan anggaran, kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, kerumahaan, sistem informasi, dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Permasalahan

Menurut Sinambela (2017:9) manajemen sumber daya manusia merupakan sumber daya atau aset utama yang melalui penerapan fungsi manajemen maupun fungsi operasional sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi. Unsur MSDM adalah manusia yang merupakan tenaga kerja.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kebijakan pendidikan nasional seperti yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003, dibedakan antara pengelolaan pendidikan dasar, menengah dan pengelolaan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

TABEL 1.1
JUMLAH PERGURUAN TINGGI DI KOTA CIREBON 2022

Jenis Perguruan Tinggi	Jumlah
Negeri	1
Swasta	5

Sumber: <https://www.cirebonkota.go.id/>

Perguruan Tinggi sangat berperan penting dalam rangka mendapatkan serta mencari sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Perguruan Tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkompetensi serta memiliki kemampuan berdaya saing yang tinggi dengan tujuan nantinya mampu bekerja lebih efektif dan efisien. Pada tabel 1.1 mengkategorikan jumlah perguruan tinggi yang ada di kota Cirebon sampai tahun 2022, baik perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta. Dari data perguruan tinggi tersebut satu-satunya perguruan tinggi negeri di Cirebon yaitu IAIN Syekh Nurjati yang merupakan perguruan tinggi keagamaan islam negeri yang memiliki prospek baik kedepannya karena sekarang sudah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dan akan bertransformasi menjadi PTKIN siber atau UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang merupakan pilot *project* kementerian agama RI. Sekarang IAIN Syekh Nurjati Cirebon sudah melaksanakan perkuliahan *e-learning* untuk salah satu program studinya yaitu pendidikan jarak jauh program studi pendidikan agama islam yang merupakan kerjasama dengan Telkom *University*. Program studi pendidikan agama islam ini merupakan bagian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang dimulai sejak tahun akademik 2021/2022 dan 2022/2023. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan fakultas tertua diantara 3 fakultas yang ada, fakultas dengan jumlah dosen dan mahasiswa terbanyak.

Unsur pertama dalam penyedia jasa pendidikan perguruan tinggi adalah tenaga edukasi yaitu dosen. Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat 2 mengatakan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun jumlah dosen setiap tahunnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

TABEL 1.2
JUMLAH DOSEN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

No	Program Studi	Jumlah Penelitian		
		2019	2020	2021
1	Pendidikan Agama Islam	19	19	17
2	Pendidikan Bahasa Arab	10	10	12
3	Tadris Bahasa Inggris	22	22	23
4	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	16	16	15
5	Tadris Matematika	19	19	19
6	Tadris Biologi	22	22	18
7	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	18	18	17
8	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	14	14	13
9	Manajemen Pendidikan Islam	14	14	14
10	Tadris Bahasa Indonesia	10	10	10

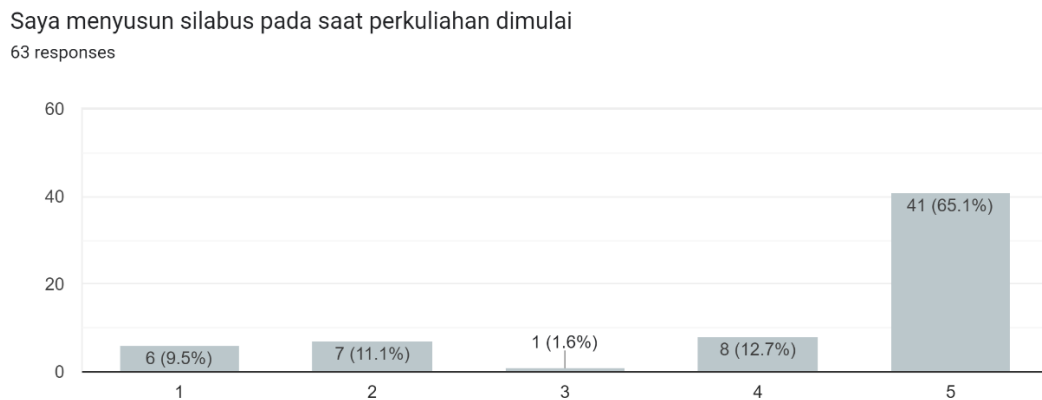
Sumber: Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Internal FITK IAIN

Syekh Nurjati Cirebon (2020)

Kinerja telah menjadi fokus utama bagi organisasi ataupun perguruan tinggi yang menginginkan kemajuan. Untuk mengukur kinerja maka perlu dilakukan dalam jangka waktu yang sudah disepakati dan menggunakan alat ukur yang jelas (Armstrong, 2022). Untuk mendukung kinerja dosen yang baik tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu kompetensi yang dimiliki yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya

sebagai dosen. Kompetensi memiliki peranan penting dalam mendukung kinerja dosen. Dengan kompetensi yang dimiliki dan melekat dalam diri individu dapat memudahkan untuk menyelesaikan tugas dengan baik (Blokker, Akkermans, Tims, Jansen, & Khapova, 2019; Chen et al., 2019). Memahami bagaimana kompetensi dosen dalam pekerjaannya sangat penting. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi menjadi dimensi yang dapat mendukung kinerja seseorang.

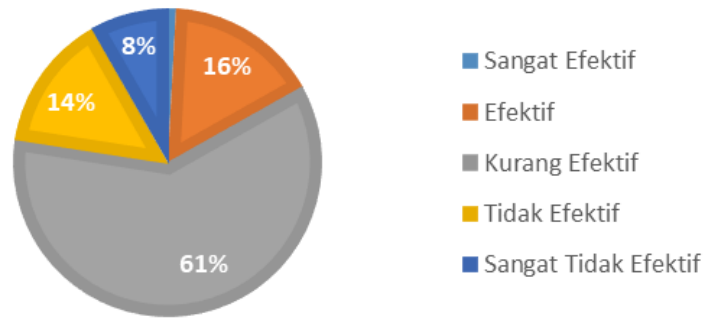
Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 10 dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi dosen harus mencakup empat aspek yaitu aspek pedagogik, aspek profesional, aspek kepribadian dan aspek sosial. Kurangnya aspek kompetensi pedagogik pada dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon terkait penyusunan silabus oleh dosen ketika perkuliahan dimulai yang didapat dari kuesioner melalui *google form* yang sudah disebar kepada dosen, dapat digambarkan pada gambar 1.3 berikut ini:



Gambar 1.3 Persentase Dosen Dalam Menyusun Silabus Perkuliahan

Sumber: Data Olahan Peneliti (2023)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon melakukan evaluasi terhadap kinerja perkuliahan *online* dengan pernyataan terhadap responden mahasiswa menunjukkan perkuliahan *online* tidak efektif. Dengan beberapa pernyataan terkait kinerja dosen dari strategi atau metode dosen dalam melakukan perkuliahan, materi perkuliahan dan bentuk tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswanya. Berikut persentase evaluasi perkuliahan *online* yang dapat dilihat pada gambar 1.4:



Gambar 1.4 Evaluasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan *Online* Oleh Dosen

Sumber: Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Internal FITK

IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2020)

Berdasarkan data dari Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Internal FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan melakukan evaluasi terhadap kinerja perkuliahan *online* sejak 2020-2022 terhadap responden 1.163 mahasiswa. Hasil evaluasi terkait perkuliahan *online* menunjukkan bahwa tidak cukup efektif yang dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

TABEL 1.3

EVALUASI PERKULIAHAN *ONLINE*

Opsi	Persentase	Jumlah
Kuota	49,96%	581
Jaringan	17,63%	205
Aplikasi	0,60%	7
Dosen	0,86%	10
Strategi Dosen	6,71%	78
Materi Perkuliahan	2,06%	24
Sumber Perkuliahan	0,95%	11
Karakteristik Tujuan MK	0,52%	6
HP/Laptop	3,87%	45
Bentuk Tugas Dosen	10,92%	127
<i>Others</i>	5,93%	69

Sumber: Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Internal FITK

IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2020)

Berdasarkan data mengenai evaluasi terhadap mutu kinerja institusi perguruan tinggi IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan berdasarkan program studi, setiap dosen seharusnya melakukan kewajibannya untuk mengumpulkan hasil penilaian mahasiswa. Ketidaksiplinan dosen juga terlihat dari keterlambatan beberapa dosen dalam mengumpulkan nilai melebihi *deadline* yang telah ditentukan sehingga dapat mengganggu dalam mekanisme hasil yang seharusnya dapat lebih cepat untuk direkapitulasi yang dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

TABEL 1.4
PENGUMPULAN NILAI MAHASISWA YANG DILAKUKAN OLEH DOSEN

Program Studi	Pengumpulan Nilai
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	70,5%
Managemen Pendidikan Islam	73,5%
Tadris Bahasa Indonesia	98,75
Pendidikan Agama Islam	87,5%
Pendidikan Bahasa Arab	90%
Tadris Bahasa Inggris	83,75%
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial	75,25%
Tadris Matematika	93,25%
Tadris IPA Biologi	95,5%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah	65%

Sumber: Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Internal FITK

IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2020)

Adapun gambaran perbandingan dari teori kompetensi menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang dimiliki Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon diperoleh dari data olahan kuesioner yang sudah diisi oleh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui *google form* yang sudah disebar, wawancara dengan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon serta data evaluasi kinerja dosen dalam melakukan perkuliahan online seperti pada gambar 1.5 yang didapat dari Bagian Lembaga

Penjaminan Mutu Internal FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut ini:

TABEL 1.5
PERBANDINGAN TEORI KOMPETENSI DENGAN FAKTA YANG TERJADI

Kompetensi Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005	Fakta yang terjadi
Kompetensi Pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak semua dosen menggunakan LMS sebagai bahan ajar kepada mahasiswa yang dapat dilihat pada tabel 1.3 b. Sebanyak 22,2% dosen tidak membuat silabus sebelum perkuliahan dimulai c. Sebesar 76% pengembangan sumber belajar perkuliahan <i>online</i> yang diselenggarakan dosen dimasa COVID-19 belum cukup efektif.
Kompetensi Profesional	Terdapat 131 dosen FITK masih berpendidikan S2, 36 dosen berpendidikan S3 ini merupakan hal penting, karena terkait kompetensi profesional dosen dan penjaminan mutu semakin tinggi pendidikan dosen makan semakin profesional.
Kompetensi Kepribadian	Ketidak disiplin dosen terlihat dari keterlambatan dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang memiliki persentase terkecil yaitu 65% dalam mengumpulkan nilai mahasiswa sehingga dapat mengganggu dalam mekanisme pengumpulan nilai.
Kompetensi Sosial	Jumlah penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen tiap tahunnya mengalami pasang surut. Sesuai dengan Undang-Undang,

Bersambung

Sambungan

	dosen memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
--	--

Sumber: Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Internal FITK

IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2020)

Sesuai visi dan misi perguruan tinggi di Indonesia adalah mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Perguruan tinggi haruslah berpegang teguh pada tridharma perguruan tinggi secara utuh karena telah didukung oleh Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti). Hubungannya juga dengan kompetensi dosen yaitu pada kompetensi sosial dimana dosen memiliki tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Gambaran aspek dari tridharma perguruan tinggi yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dari tahun 2019 sampai 2021 dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut:

TABEL 1.6

JUMLAH PENELITIAN YANG DILAKUKAN DOSEN

No	Program Studi	Jumlah Penelitian		
		2019	2020	2021
1	Pendidikan Agama Islam	7	5	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	3	1	1
3	Tadris Bahasa Inggris	13	4	4
4	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	4	3	3
5	Tadris Matematika	11	5	3
6	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	7	6	6
7	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	8	3	3
8	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	7	5	4

Bersambung

Sambungan

9	Manajemen Pendidikan Islam	2	6	3
10	Tadris Bahasa Indonesia	5	3	3

Sumber: Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Internal FITK

IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2020)

Adapun sesuai visi dan misi perguruan tinggi di Indonesia tridharma perguruan tinggi selain penelitian yang dilakukan dosen, juga melakukan pengabdian masyarakat. Gambaran aspek pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dari tahun 2019 sampai tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut ini:

TABEL 1.7

JUMLAH PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DILAKUKAN DOSEN

No	Program Studi	Jumlah Pengabdian Masyarakat		
		2019	2020	2021
1	Pendidikan Agama Islam	1	0	4
2	Pendidikan Bahasa Arab	0	0	1
3	Tadris Bahasa Inggris	2	0	5
4	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	0	0	6
5	Tadris Matematika	5	3	4
6	Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	4	0	6
7	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	0	0	5
8	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	1	3
9	Manajemen Pendidikan Islam	0	0	0
10	Tadris Bahasa Indonesia	1	0	3

Sumber: Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Internal FITK

IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2020)

Menurut sumber Bagian Lembaga Penjaminan Mutu Internal IAIN Syekh Nurjati Cirebon, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon terus menunjukkan pasang surut dan masih kurang optimal selama tiga tahun terakhir. Dalam meningkatkan minat melakukan penelitian bagi dosen yang merupakan salah satu tugas tridharma

perguruan tinggi ada beberapa kendala karena pembelajaran diharuskan secara *online*. Pembelajaran *online* yang dilakukan dosen belum optimal dalam menyiapkan strategi pembelajaran dan kurangnya penguasaan dosen dalam teknologi yang juga menghambat proses pembelajaran sehingga kinerja dosen menurun sejalan dengan kurangnya kompetensi dosen yang sudah dijelaskan. Hasil wawancara peneliti dengan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Bapak Dr. H. Farihin Nur, M.Pd., mengatakan hal yang sama bahwa kompetensi dosen khususnya kompetensi pedagogik menurun dikarenakan adanya COVID-19, sistem perkuliahan *online* berpengaruh terhadap kompetensi dosen dalam hal penyusunan RPS.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, untuk memahami bagaimana kinerja dosen secara komprehensif maka perlu juga kita melihat dari aspek motivasi. Pada dasarnya, motivasi terbagi menjadi dua bagian diantaranya yaitu motivasi internal dan eksternal (Rofifah et al., 2021). Motivasi internal didasarkan pada pengaruh yang timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi eksternal ialah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (Setiyati, 2014). Motivasi memiliki peranan penting karena motivasi sebagai pemicu untuk menggerakkan seseorang bertindak melakukan sesuatu (Goetz, Pekrun, Hall, & Haag, 2006; Pekrun, 1992; Spector, Merrill, Elen, & Bishop, 2014). Dalam hal ini tinggi rendahnya motivasi seorang dosen bisa mempengaruhi kinerjanya. Apabila seorang dosen memiliki motivasi yang tinggi maka dapat dengan mudah melaksanakan tugasnya (Gentry & Paulus, 2014; Jirakorn et al., 2015). Motivasi dapat dilihat dari tingkat tanggung jawab dosen terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan. Tabel 1.4 menunjukkan bahwa ketidakdisiplinan dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Pengumpulan nilai yang dilakukan dosen dapat menjadi dasar pengukuran motivasi, semakin banyak dosen yang tidak disiplin pada tanggung jawabnya berarti tingkat motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaannya semakin rendah dan berimbas pada kinerja dosen.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini layak diteliti. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: **Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen (Studi Pada Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon).**

1.3 Identifikasi Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana deskripsi kompetensi dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- b. Bagaimana deskripsi motivasi dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- c. Bagaimana deskripsi kinerja dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- d. Apakah kompetensi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui deskripsi kompetensi dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Mengetahui deskripsi motivasi dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- c. Mengetahui deskripsi kinerja dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- d. Pengaruh kompetensi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Pengembangan keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan akan berguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen, memperkuat teori-teori pengaruh kompetensi dan motivasi yang terkait dengan kinerja dosen, sehingga dapat dijadikan prediksi dan penjelasan yang berarti bagi peningkatan disiplin manajemen sumber daya manusia.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang berminat dalam penelitian selanjutnya khususnya mengenai kinerja dosen melalui kompetensi dan motivasi.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan sangat bermanfaat bagi lembaga untuk mengatasi persoalan kinerja dosen baik untuk lembaga objek penelitian, serta sebagai umpan balik (*feed-back*) tentang pentingnya kompetensi dan motivasi dalam meningkatkan kinerja dosen dan menjadi masukan bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan dari bulan Oktober sampai dengan penelitian selesai dilaksanakan. Objek penelitian ini adalah dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon yang berlokasi di Jl. Perjuangan, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat , Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Uraian umum tentang teori-teori yang digunakan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini, operasional variabel, skala pengukuran, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan metode analisis data yang diterapkan dan selanjutnya dilakukan pembahasan tentang analisis tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan terhadap hasil pembahasan dan memberikan masukan serta saran yang bisa diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada penelitian ini.